

**KEMITRAAN UNTUK PELESTARIAN BURUNG AIR BERMIGRASI  
DAN PEMANFAATAN BERKELANJUTAN HABITATNYA  
DI JALUR TERBANG ASIA TIMUR - AUSTRALASIA**

Bogor, Indonesia, 6 – 9 November 2006

**RINGKASAN PERTEMUAN PERTAMA PARA MITRA**

Peluncuran dan Pertemuan Pertama Para Mitra dalam Kemitraan untuk Jalur Terbang Asia Timur – Australasia telah diadakan di Bogor, Indonesia pada tanggal 6 – 9 November 2006. Bertindak selaku tuan rumah pada pertemuan tersebut adalah Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Pelestarian Alam, Departemen Kehutanan, Pemerintah Indonesia.

Peluncuran Kemitraan dan Pertemuan Pertama Para Mitra dihadiri oleh perwakilan dari Pemerintah Australia, India, Indonesia, Jepang, Myanmar, Filipina, Republik Korea, Rusia, Singapura, Thailand dan Amerika Serikat, serta perwakilan dari Sekretariat Konvensi Jenis-jenis Bermigrasi, Sekretariat Konvensi Ramsar, Australasian Wader Studies Group, BirdLife International, International Crane Foundation, Japan Association for Wild Geese Protection, Wetlands International, Wild Bird Society of Japan dan WWF. Permintaan maaf diterima dari Pemerintah Cina dan Kamboja, IUCN dan UNEP.

Peluncuran Kemitraan, pada tanggal 6 November, berlangsung sangat sukses dan merupakan kejadian yang patut dirayakan. Australia, Indonesia, Jepang, Myanmar, Filipina, Republik Korea, Rusia, Singapura, Amerika Serikat, Konvensi Ramsar, Konvensi Jenis-jenis Bermigrasi, Australasian Wader Studies Group, International Crane Foundation, Wetlands International dan WWF mendukung teks Kemitraan, setelah menyetujui beberapa perubahan editorial yang diusulkan oleh Pemerintah Australia dan Amerika Serikat, serta Wetlands International. IUCN menyampaikan dukungan tertulis kepada Sekretariat.

Pada pertemuan Pertama para Mitra, telah disetujui untuk menerapkan sistem bergilir untuk Pimpinan Kemitraan, dimana Wakil Pimpinan akan menjadi Pimpinan pada putaran berikutnya. Para Mitra memilih Australia sebagai Pimpinan Kemitraan untuk dua tahun pertama dan Republik Korea sebagai Wakil Pimpinan Kemitraan untuk tahun pertama.

Para Mitra menyetujui untuk mengadakan Pertemuan Para Mitra setiap tahun, setidaknya selama lima tahun pertama dari Kemitraan.

Para Mitra mengadopsi pengaturan untuk nominasi lokasi Jaringan Kerja Lokasi Jalur Terbang, dan untuk transisi lokasi dari jaringan kerja lokasi untuk burung Jenjang (*cranes*), burung pantai dan *Anatidae* yang dibentuk dibawah Strategi Burung Air Bermigrasi Asia – Pasifik.

Para Mitra telah melaksanakan diskusi yang sangat bermanfaat terkait dengan draft Strategi Implementasi dan telah mengadopsi Strategi. Para Mitra telah merumuskan berbagai kegiatan yang akan dilaksanakan pada tahun 2007 untuk kemajuan keluaran yang telah diidentifikasi dalam Strategi Implementasi.

## Ringkasan Pertemuan Pertama Para Mitra

Para Mitra menyetujui bahwa suatu Sekretariat sangat penting untuk mengatur Kemitraan dan telah menyetujui prioritas Acuan Kerja untuk Sekretariat dan anggaran yang dibutuhkan.

Para Mitra menyetujui bahwa Australia akan meneruskan perannya untuk membantu Sekretariat interim hingga Sekretariat yang sedang berjalan ditunjuk melalui anggaran pemerintah untuk mengelola Kemitraan. Pemerintah Australia, Republik Korea, Jepang dan Amerika Serikat menyetujui untuk memberikan bantuan keuangan untuk mendukung operasional Sekretariat.

Para Mitra telah menyetujui keberlanjutan Kelompok Kerja untuk Burung Pantai, *Anatidae* dan Burung Jenjang (*Cranes*) yang dibentuk dibawah Strategi Burung Air Bermigrasi Asia – Pasifik, dengan perubahan Acuan Kerja disesuaikan dengan tujuan dari Kemitraan. Kelompok Kerja diminta untuk membuat draft Acuan Kerja mereka dan mengajukannya pada Pertemuan kedua Para Mitra untuk dipertimbangkan.

Para Mitra menyambut baik Kelompok Kerja Flu Burung yang dibentuk dibawah Komite Pelestarian Burung Air Bermigrasi sebagai suatu Kelompok Kerja permanen dibawah Kemitraan.

Para Mitra membentuk suatu Kelompok Kerja sementara untuk mengembangkan Rencana Komunikasi untuk Kemitraan hingga akhir 2007.

Setelah melalui pertimbangan mendalam, Kemitraan menyetujui untuk memasukan empat keluarga burung laut dalam Lampiran III Kemitraan dan menyetujui untuk mempertimbangkan pembentukan Kelompok Kerja Burung Laut pada pertemuan berikutnya.

Para Mitra membentuk gugus tugas untuk mengembangkan panduan pelaporan baku guna membantu Para Mitra dalam persiapan laporan tahunan terkait dengan kemajuan pelaksanaan Kemitraan. Para Mitra menitikberatkan bahwa pelaporan harus terfokus pada pengumpulan informasi untuk mendemonstrasikan pencapaian dari Kemitraan tanpa mengesampingkan keberhasilan yang diraih oleh Para Mitra.

Para Mitra menyetujui untuk bertemu kembali pada akhir 2007. Pimpinan akan melakukan pendekatan kepada Cina dan Singapura sebagai tuan rumah potensial bagi pertemuan selanjutnya.

Pimpinan mengucapkan terima kasih kepada seluruh peserta atas keterlibatan antusias mereka dalam diskusi selama pertemuan berlangsung. Pimpinan juga menyampaikan penghargaan kepada Direktorat Jenderal Perlindungan Hutan dan Perlindungan Alam, Departemen Kehutanan, Pemerintah Indonesia, yang telah menjadi tuan rumah, serta kepada Wetlands International dan Wild Bird Society of Japan atas dukungannya yang luar biasa terhadap pertemuan tersebut.